



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENUNDAAN
INISIASI TERAPI ANTIRETROVIRAL (ARV) PADA
ORANG DENGAN HIV/AIDS DI ASIA PASIFIK
(STUDI META-ANALISIS)**

Oleh :

MIFTAHUL JANNAH

No. BP. 1611212044

Pembimbing I : Vivi Triana, SKM, MPH

Pembimbing II : Yudi Pradipta, SKM, MPH

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI, AGUSTUS 2020

MIFTAHUL JANNAH, No. Bp : 1611212044

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENUNDAAN INISIASI TERAPI ANTIRETROVIRAL (ARV) PADA ORANG DENGAN HIV/AIDS DI ASIA PASIFIK (STUDI META-ANALISIS)

xiv + 113 halaman, 5 tabel, 22 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

UNAIDS *Fast Track Strategy* menyebutkan bahwa pada tahun 2020 diharapkan 90% penderita HIV mengetahui status HIV, menerima terapi ARV dan menerima penekanan virus. Namun data UNAIDS menyebutkan hanya 69% penderita HIV yang mengetahui status HIV dan 78,6% menerima pengobatan. Kondisi demografis, akses dan persepsi merupakan faktor yang berhubungan dengan penundaan inisiasi terapi ARV. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan penundaan inisiasi terapi ARV di Asia Pasifik.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengkombinasikan beberapa penelitian dengan *systematic review* dan teknik meta-analisis. Penelusuran melalui *database* PubMed, ProQuest, EBSCO dan *Science Direct*. Waktu publikasi dibatasi dari tahun 1990-2020. Data diolah dengan menggunakan aplikasi RevMan 5.3.

Hasil

Terdapat 6 penelitian yang ditelaah sistematis dari 8.270 artikel yang diidentifikasi, dan 6 penelitian tersebut dapat diikutkan dalam meta-analisis. Faktor risiko yang berhubungan dengan penundaan inisiasi terapi ARV yakni umur > 30 tahun *pooled* OR= 1,46 (95% CI 1,09-1,94), jenis kelamin laki-laki *pooled* OR= 1,22 (95% CI 1,01-1,48), jarak ke klinik jauh *pooled* OR=2,02 (95% CI 1,20-3,40) dan takut kehilangan kerahasiaan *pooled* OR=2,72 (95% CI 1,00-7,44). Tidak terdapat hubungan antara pekerjaan, status pernikahan, lokasi domisili dan takut efek samping obat dengan penundaan inisiasi terapi ARV di Asia Pasifik.

Kesimpulan

Faktor risiko penundaan inisiasi terapi ARV pada ODHA di Asia Pasifik adalah umur, jenis kelamin, jarak ke klinik dan takut kehilangan kerahasiaan. Diharapkan kepada ODHA untuk segera melakukan inisiasi terapi ARV segera setelah di diagnosis, bagi keluarga, teman sebaya dan petugas kesehatan agar memberikan dukungan kepada ODHA untuk segera melakukan inisiasi terapi ARV.

Daftar Pustaka : 75 (2001-2020)

Kata Kunci : Penundaan inisiasi terapi ARV, demografi, akses dan persepsi.

**PUBLIC HEALTH FACULTY
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, August 2020

MIFTAHUL JANNAH, Register Number: 1611212044

FACTORS WHICH CORRELATE WITH POSTPONING INITIATION OF ANTIRETROVIRAL THERAPY (ARV) IN ASIA PACIFIC (A META-ANALYSIS STUDY)

xiv + 113 pages, 5 tables, 22 pictures, 6 attachments

ABSTRACT

Research Purpose

UNAIDS Fast Track Strategy states that by 2020 it is expected that 90% of all people living with HIV know their HIV status, receive ARV therapy and have viral suppression. However, UNAIDS data states that only 69% of all people living with HIV know their HIV status and 78.6% receive treatment. Demographic conditions, access and perceptions are factors associated with delayed initiation of ARV therapy. The aim of this study was to identify the factors correlate with delayed initiation of ARV therapy in Asia Pacific.

Method

This research is a quantitative research which combine some researches with systematic review and meta-analysis. The searching process used database of Pubmed, ProQuest, EBSCO, and Science Direct. Data processing is done by using RevMan 5.3 application.

Results

There are 6 researches which already reviewed systematically from 8.270 articles which identified, 6 of these studies could be included into meta-analysis. The risk factors which correlate with postponing initiation of ARV therapy are age > 30 years old pooled OR = 1,46 (95 CI 1,09-1,94), sex (men) pooled OR = 1,22 (95% CI 1,01-1,48), clinic distance pooled OR=2,02 (95% CI 1,20-3,40), and fear of losing confidentiality pooled OR=2,72 (95% CI 1,00-7,44). There is no correlation between profession, marriage status, domicile, and fire of side effect of medicine with postponing initiation of ARV therapy in Asia Pacific.

Conclusions

The risk factors of postponing initiation of ARV therapy in Asia Pacific are age, sex, clinic distance, and fear of losing confidentiality. People with HIV/AIDS (ODHA) expected to do ARV therapy as fast as they got their diagnose. Family, friends, and medical officers are expected to give supports to ODHA to do ARV therapy.

References : 75 (2001-2020)

Keywords : delayed initiation of ARV therapy, access and perception.